

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan pembelajaran tari jaipong senggot pada anak *down syndrome* di Padepokan Sekar Panggung. Dalam pembelajaran PSP memiliki perencanaan pembelajaran, seperti halnya komponen tujuan, materi, media dan evaluasi. Dari komponen tersebut pun sudah sesuai, sehingga pembelajaran dapat mencapai target yang telah ditentukan. Akan tetapi, perencanaan tersebut tidak tertulis, melainkan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan kemampuan peserta didik khususnya anak *down syndrome* pada saat kegiatan pembelajaran tari jaipong senggot berlangsung. Proses pembelajaran di PSP dilakukan adaptasi dengan tarian yang akan diajarkan sebelum memasuki pada pemberian materi gerak. Pembelajaran dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya anak *down syndrome* diberikan materi secara bertahap hingga hafal dan pembelajaran mencapai target yang telah ditentukan. Serta dilakukan evaluasi pada setiap akhir pertemuan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada setiap komponen pembelajaran, dimana terdapat dua komponen yang kurang sesuai, diantaranya kurang sesuai dalam media ruang yang tidak memiliki peredam suara dan *soundsystem* seperti *tape recorder* yang cukup memakan waktu dalam memutar musik. Adapun evaluasi pembelajaran, untuk melihat hasil akhir dari pembelajaran pelatih melihat dari hasil pertemuan terakhir atau evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini adalah penggunaan tes pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Dengan adanya pandemi pada saat menjadi sebuah hambatan untuk melakukan evaluasi yang diadakan setiap tahun dengan menampilkan kemampuan diatas panggung dan tidak mendapatkan penilaian berupa skor yang ada pada evaluasi tahunan.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dan rekomendasi dari peneliti dalam proses pembelajaran tari jaipong senggot pada anak *down syndrome* adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pelatih

Demi pembelajaran yang lebih tersruktur pelatih diharapkan membuat perencanaan pembelajaran secara tertulis, agar pembelajaran dapat terkontrol dan terarah.

### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih menumbuhkan rasa disiplin, walaupun tidak ada sanksi yang diberlakukan oleh pihak PSP, kesungguhan dalam mengikuti proses belajar/latihan dan keinginan untuk terus dapat meningkatkan kompetensi diri.

### 3. Bagi Padepokan Sekar Panggung

Perlu adanya aturan-aturan serta sanksi yang ditetapkan, agar pembelajaran dapat kondusif dan peserta didik dapat disiplin. Dengan diberlakukannya aturan, maka peserta didik akan menjadi disiplin.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran tari jaipong senggot pada anak *down syndrome* di padepokan sekar panggung. Oleh karena itu, peneliti berharap karya tulis ilmiah ini dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran tari pada anak *down syndrome* dengan bahasan dan bahan ajar yang berbeda pada peserta didik lain, agar dapat diketahui bagaimana perencanaan, proses dan evaluasi pada pembelajaran tari.